

Pentingnya Laporan Keuangan Bagi Asrama Yatim Dan Dhu'afa Ishlahul Hayat

Muhammad Yunus Kholis, Amelia Dwi Putri Suryani, Puteri Balqis, Witha Ayuni
Mariska, Putri Nurmalah Akhmad Sigit Adiwibowo

Universitas Pamulang

dosen01456@unpam.ac.id , muhammadyunuskholis@gmail.com , amelia.dwi56@gmail.com ,
putriblqs12@gmail.com , witamariska@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bekerjasama dengan Asrama Yatim dan Dhu'afa Ishlahul Hayat yang berlokasi di Tangerang Selatan. Tujuan dari PKM ini adalah untuk memberikan informasi mengenai pentingnya laporan keuangan dan juga memberikan kemudahan kepada pengurus Asrama dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Minggu, 14 November 2021 di Asrama Ishlahul Hayat yang dihadiri oleh tim dosen akuntansi, Akhmad Sigit Adiwibowo dan Putri Nurmalah, tim mahasiswa dihadiri oleh Muhammad Yunus Kholis, Amelia Dwi Putri Suryani, Puteri Balqis dan Witha Ayu Mariska serta dari Asrama Yatim dan Dhu'afa Ishlahul Hayat diwakili oleh Ibu Saraswati dan anak-anak asrama. Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat.

Kata Kunci : Nirlaba, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Financial Accounting Standard Board (FASB) melalui *Statement 116: Accounting for Contribution Received and Contribution Made* pada *Appendix D* (1993) dan *American Institute of Certified Public Accountants (2002)* menyatakan bahwa organisasi nirlaba adalah organisasi yang (1) memperoleh sumber daya dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan, (2) menghasilkan barang dan/atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan (3) tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi komersial.

Organisasi nirlaba adalah organisasi yang tidak bertujuan memupuk keuntungan dengan menawarkan resolusi bahwa itikad atau tujuan organisasi yang bersangkutan

bukan untuk mencari laba. Seluruh kegiatannya tidak ditujukan untuk mengumpulkan laba, namun peran laporan keuangan pada organisasi nirlaba sama pentingnya dengan peran laporan keuangan di organisasi komersial pada umumnya. Oleh karena itu organisasi nirlaba juga harus secara konsisten menyusun dan mempublikasikan laporan keuangan kepada *stakeholders*. *Stakeholders* memerlukan laporan keuangan organisasi nirlaba untuk menilai: (1) jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut, (2) cara pengelola pelaksanaan dan pertanggungjawabannya, dan (3) aspek kinerja pengelola (Bastian, 2007). Jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi

keuangan (Nurmalasari, Adiwibowo, & Ratnasari, 2021; Nurmala & Adiwibowo, 2021; Nurmala, et al, 2020; Nurmala & Adiwibowo, 2020).

Pada kenyataannya saat ini di Indonesia masih banyak organisasi nirlaba seperti yayasan yang tidak terlalu memperhatikan sistem pengelolaan keuangan, dan masih memprioritaskan kualitas program-program yang dijalankannya. Padahal sistem pengelolaan keuangan yang baik diyakini akan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi sebuah lembaga. Pelaporan keuangan yang dibuat yayasan saat ini belum menggunakan pedoman/acuan yang baku dalam pembuatan laporan keuangan. Format laporan keuangan yang digunakan pun biasanya masih berbentuk sangat sederhana, yaitu pencatatan penerimaan dan pengeluaran serta menghasilkan saldo akhir. Pelaporan serta pengelolaan keuangan yayasan yang ada saat ini belum mengacu pada pedoman PSAK 45.

Penyajian laporan keuangan yayasan atau organisasi nirlaba di Indonesia diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Adanya standar penyajian laporan keuangan PSAK 45 ini diharapkan dapat membuat penyajian laporan keuangan yayasan di Indonesia menjadi seragam. Selain itu penyajian laporan keuangan dengan standar PSAK No. 45 membuat laporan keuangan menjadi lebih akuntabel dan transparan bagi para pengguna (user) sehingga para pengguna dapat melihat berbagai aktivitas dan program yang telah dijalankan oleh organisasi tersebut beserta anggaran yang telah digunakan sebagai bukti pertanggungjawaban atas dana dari para donatur.

Asrama Yatim dan Dhu'afa Ishlahul Hayat merupakan salah satu organisasi nirlaba yang mengalami kendala dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku yaitu PSAK 45, hal ini

disebabkan ketidakpahaman pengelola terhadap cara penyusunan laporan keuangan untuk organisasi nirlaba. Hingga saat ini, praktik penyusunan laporan keuangan yang telah dilakukan di Asrama Yatim dan Dhu'afa Ishlahul Hayat belum sesuai dengan PSAK 45 dan terbatas pada laporan arus dana masuk dan keluar saja. Meskipun laporan keuangan selama ini telah disajikan dengan baik, laporan tersebut hanya dapat dipahami oleh internal yayasan yaitu para pengelola yayasan. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar laporan keuangan yang berlaku yaitu PSAK 45. Mengingat laporan keuangan merupakan sebuah bentuk pertanggungjawaban pengelola yayasan terhadap masyarakat dan pemerintah, serta untuk menuju laporan keuangan akuntabel dan transparan, maka penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba di Indonesia harus disusun sesuai dengan standar yang berlaku saat ini yakni PSAK 45.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah (1) Memberikan informasi mengenai pentingnya laporan keuangan yang sesuai PSAK 45 pada Asrama Yatim dan Dhu'afa Ishlahul Hayat; (2) Memberikan kemudahan dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai PSAK 45 pada Asrama Yatim dan Dhu'afa Ishlahul Hayat. Berdasarkan tujuan tersebut, maka metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan sosialisasi dan penyuluhan. Saat pelaksanaan sosialisasi kami memberikan materi dan diskusi mengenai pentingnya laporan keuangan sesuai PSAK 45. Adapun langkah-langkah sosialisasi yang dilakukan oleh tim pelaksana PKM pada saat pelaksanaan penyuluhan adalah sebagai berikut:

1. Pengurus Asrama Yatim dan Dhu'afa Ishlahul Hayat diberikan penjelasan

- mengenai pentingnya informasi keuangan yang relevan dan akuntabel dalam mengambil keputusan
2. Pengurus Asrama Yatim dan Dhu'afa Ishlahul Hayat diberikan penjelasan mengenai bagaimana membuat informasi keuangan yang relevan dan akuntabel melalui penjelasan singkat mengenai siklus akuntansi
 3. Pengurus Asrama Yatim dan Dhu'afa Ishlahul Hayat diberikan penjelasan bahwa pembuatan informasi keuangan yang relevan dan akuntabel diawali dengan bukti transaksi, bukti transaksi yang dimaksud adalah bukti transaksi yang valid yang mencerminkan dan sesuai dengan transaksi yang sebenarnya. Oleh karena itu supaya bukti transaksi relevan harus dibangun sistem pengendalian internal
 4. Pengurus Asrama Yatim dan Dhu'afa Ishlahul Hayat diberikan penjelasan bahwa setelah sistem pengendalian internal efektif dan bukti transaksi relevan, langkah selanjutnya adalah melakukan pencatatan transaksi sesuai dengan kenyataannya. Oleh karena itu, tim PKM menjelaskan filosofi mengenai Aset, Liabilitas, Ekuitas, Pendapatan dan Biaya, sehingga pengurus paham bahwa tidak semua pemasukan uang dicatat sebagai pendapatan begitu pula sebaliknya tidak semua pengeluaran uang dicatat sebagai beban.
 5. Pengurus Asrama Yatim dan Dhu'afa Ishlahul Hayat diberikan contoh laporan keuangan Dompok Dhu'afa sebagai *benchmark* dalam penyusunan laporan keuangan.
 6. Selanjutnya tim PKM akan memantau secara berkala atau memberikan pendampingan mengenai penyusunan laporan keuangan pada Asrama Yatim dan Dhu'afa Ishlahul Hayat yang sesuai dengan PSAK 45.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Minggu, 14 November 2021 yang dihadiri oleh enam peserta dari Universitas Pamulang dihadiri oleh tim dosen akuntansi yaitu Akhmad Sigit Adiwibowo, S.E., M.Ak., Putri Nurmala, S.E., M.Si. tim mahasiswa yaitu Muhammad Yunus Kholis, Amelia Dwi Putri Suryani, Puteri Balqis dan Witha Ayu Mariska serta dari Asrama Yatim dan Dhu'afa Ishlahul Hayat diwakili oleh Ibu Saraswati. Kegiatan ini dipandu oleh Muhammad Yunus Kholis selaku MC. Sedangkan, pemaparan materi disampaikan oleh mahasiswa Puteri Balqis bersama Witha Ayu Mariska dan dilanjutkan oleh dosen, Bapak Akhmad Sigit Adiwibowo, S.E., M.Ak. Materi yang disampaikan mengenai pentingnya laporan keuangan bagi Asrama Yatim dan Dhu'afa Ishlahul Hayat. Setelah peserta memahami dan menyadari pentingnya laporan keuangan narasumber selanjutnya menjelaskan tentang dasar-dasar akuntansi, persamaan akuntansi, filosofi aset, filosofi liabilitas, filosofi ekuitas, filosofi pendapatan dan filosofi biaya dan dilanjutkan dengan mempresentasikan laporan keuangan Dompok Dhu'afa sebagai *benchmark* pembuatan laporan keuangan. Ibu Saraswati selaku pengurus Asrama Yatim dan Dhu'afa Ishlahul Hayat mendengarkan materi yang diberikan dengan antusias. Hal itu tercermin ketika kami memaparkan materi dan interaksi yang terjadi antara kami dengan beliau. Beberapa pertanyaan juga terlontar dari Ibu Saraswati terkait materi yang diberikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yang dilaksanakan di Asrama Yatim dan Dhu'afa Ishlahul Hayat bertujuan untuk memberikan pengetahuan berupa manfaat dalam penyusunan laporan keuangan bagi asrama dan donatur yaitu sebagai bahan

pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Saran

Diharapkan dengan adanya pengenalan terhadap laporan keuangan ini pihak Asrama Yatim dan Dhu'afa Ishlahul Hayat lebih memperhatikan kembali laporan keuangannya dengan melengkapi laporan keuangan yang ada.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Sambutan dari Dosen Pembimbing



Gambar 3. Pemaparan Materi oleh Mahasiswa



Gambar 4. Pemberian Referensi Laporan Keuangan Dompot Dhu'afa



Gambar 5. Pemberian Materi Tambahan oleh Dosen



Gambar 6. Pemberian Donasi kepada Pihak Yayasan



Gambar 7. Foto Bersama antara Mahasiswa, Dosen Pembimbing dan Mitra PKM

SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301.

Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

DAFTAR PUSTAKA

Bastian, I. (2007). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Nurmala, P. et al. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Keluarga Pada Ibu-ibu PKK Citra Villa. *Loyalitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 3 No. 2, hal. 198-208.

Nurmala, P. & Adiwibowo, A.S. (2020). Peningkatan *Good Governance* Melalui Penerapan *Kaizen*. *Abdimisi*. Vol. 2 No. 1, hal. 50-56.

Nurmala, P. & Adiwibowo, A.S. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Arus Kas Guna Meningkatkan *Good Governance* UMKM. *Abdimisi*. Vol. 2 No. 2, hal. 90-96.

Nurmalasari, P., Adiwibowo, A.S., & Ratnasari, F. (2021). Pengenalan Akuntansi Dasar Pada UMKM Roti Eyang Guna Meningkatkan *Sustainability*. *Jurnal Lokabmas Kreatif*. Vol. 2, No. 3, hal. 109-118.

Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN